



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SERTA *TRUST*  
TERHADAP INTENSITAS PENGADOPSIAN *E-PROCUREMENT* DAN  
PENERAPAN *CONTINUOUS ONLINE AUDITING* GUNA  
MEMINIMALKAN TERJADINYA KORUPSI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : LILIANI SANJAYA**

**NIM : 125120439**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2016**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : LILIANI SANJAYA

NO. MAHASISWA : 125120439

PROGRAM /JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN

JUDUL SKRIPSI :PENGARUH TRANSPARANSI DAN  
AKUNTABILITAS SERTA *TRUST* TERHADAP  
INTENSITAS PENGADOPSIAN *E-  
PROCUREMENT* DAN PENERAPAN  
*CONTINUOUS ONLINE AUDITING* GUNA  
MEMINIMALKAN TERJADINYA KORUPSI

Jakarta, Mei 2016  
Pembimbing

F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak. CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI**

NAMA : LILIANI SANJAYA  
NO. MAHASISWA : 125120439  
PROGRAM /JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI : ENGARUH TRANSPARANSI DAN  
AKUNTABILITAS SERTA *TRUST* TERHADAP  
INTENSITAS PENGADOPSIAN *E-  
PROCUREMENT* DAN PENERAPAN  
*CONTINUOUS ONLINE AUDITING* GUNA  
MEMINIMALKAN TERJADINYA KORUPSI

TANGGAL : 26 Mei 2016

KETUA PENGUJI :

Agustin Ekadjaja, S.E, M.Si.,Ak, CA.

TANGGAL : 26 Mei 2016

ANGGOTA PENGUJI :

Elizabeth S. Dermawan, S.E, M.Si., Ak, CA.

TANGGAL : 26 Mei 2016

ANGGOTA PENGUJI :

F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak. CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SERTA *TRUST*  
TERHADAP INTENSITAS PENGADOPSIAN *E-PROCUREMENT* DAN  
PENERAPAN *CONTINUOUS ONLINE AUDITING* GUNA MEMINIMALKAN  
TERJADINYA KORUPSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement* terhadap risiko terjadinya tindak kecurangan (fraud) dalam bentuk tindak korupsi dipadukan dengan pelaksanaan audit berkelanjutan (continuous auditing). Model penelitian diuji secara empiris dengan menggunakan model persamaan struktural dengan data yang diperoleh dari instansi-instansi di Indonesia yang telah mengenal teknologi *e-procurement* maupun prosedur audit berkelanjutan baik dari instansi pemerintah maupun instansi swasta yaitu kantor akuntan public afiliasi asing. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan yang ditimbulkan oleh penerapan teknologi *e-procurement* yang dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas serta *trust* terhadap risiko korupsi yang terjadi bila dipadu dengan prosedur audit berkelanjutan yang akan meningkatkan deteksi terhadap risiko korupsi yang sebelumnya tidak dapat terdeteksi oleh prosedur audit konvensional.

*This study is aimed to analyze the effect of intent to adopt e-procurement technology to the risk of fraudulent act occurrence, in the form of corruption – combined with continuous audit procedure. The research model was empirically examined by using structural equation modeling with the data obtained from some institutions - both government and private agencies in Indonesia that already have knowledge of e-procurement technology or continuous audit procedure. The result of this study showed that intent to adopt e-procurement technology which is also positively affected by transparency, accountability, and trust - is negatively affected the risk of corruption significantly if combined with continuous audit procedure that will increase the detection of corruption risk which has not been detected by conventional audit procedure.*

*Keywords: transparency, accountability, trust, e-procurement, corruption, continuous online auditing*

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LILIANI SANJAYA  
NO. MAHASISWA : 125120439  
PROGRAM /JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH TRANSPARANSI DAN  
AKUNTABILITAS SERTA *TRUST* TERHADAP  
INTENSITAS PENGADOPSIAN *E-*  
*PROCUREMENT* DAN PENERAPAN  
*CONTINUOUS ONLINE AUDITING* GUNA  
MEMINIMALKAN TERJADINYA KORUPSI

Jakarta, Mei 2016  
Pembimbing



F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak. CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : LILIANI SANJAYA  
NO. MAHASISWA : 125120439  
PROGRAM /JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI : ENGARUH TRANSPARANSI DAN  
AKUNTABILITAS SERTA *TRUST* TERHADAP  
INTENSITAS PENGADOPSIAN *E-  
PROCUREMENT* DAN PENERAPAN  
*CONTINUOUS ONLINE AUDITING* GUNA  
MEMINIMALKAN TERJADINYA KORUPSI

TANGGAL : 26 Mei 2016

KETUA PENGUJI :



Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak, CA.

TANGGAL : 26 Mei 2016

ANGGOTA PENGUJI :



F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak. CA.

TANGGAL : 26 Mei 2016

ANGGOTA PENGUJI :



Elizabeth S. Dermawan, S.E, M.Si., Ak, CA.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Theory of Planned Behavior .....	11
2. <i>Difussion of Innovation Theory</i> .....	13
3. Teori Kontingensi ( <i>Contingency Theory</i> ) .....	15
4. <i>Socio-Technical System Theory</i> .....	16
5. <i>E-Procurement</i> .....	17
6. <i>Auditing</i> .....	18
7. Continuous Online Auditing .....	20

	B. Kerangka Pemikiran.....	21
	C. Hipotesis.....	22
BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Objek Penelitian.....	23
	B. Metode Penarikan Sampel.....	23
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	23
	2. Operasionalisasi Variabel.....	24
	C. Teknik Pengolah Data dan Pengujian Hipotesis .....	34
	1. Evaluasi Measurement ( <i>Outer Model</i> ).....	34
	2. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	36
	3. Pengujian Kemampuan Prediksi Konstruk Laten dan Model.....	43
BAB	IV. HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Unit Observasi .....	44
	1. Karakteristik Responden .....	47
	B. Analisis dan Pembahasan.....	50
	1. Statistik Deskriptif .....	50
	2. Instrumen Penelitian.....	54
	a. Evaluasi <i>Measurement (Outer Model)</i> .....	54
	b. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	70
	c. Pengujian Kemampuan Prediksi Konstruk Laten dan Model .....	82



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	94
B. Keterbatasan.....	97
C. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	26
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Kuisisioner .....	48
Tabel 4.2 TabulasiSampel Responden Penelitian .....	49
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden .....	51
Tabel 4.4 JenjangPendidikan Responden.....	51
Tabel 4.5 RentangUsiaResponden .....	52
Tabel 4.6 PengalamanKerjaResponden .....	53
Tabel 4.7 StatistikDeskriptif .....	54
Tabel 4.8 Hasil <i>Output loading factor</i> untukkonstruk TA.....	58
Tabel 4.9 Hasil <i>Output loading factor</i> untuk konstruk T.....	59
Tabel 4.10Hasil <i>Output loading factor</i> untukkonstruk ITA .....	60
Tabel 4.11 <i>Hasil Output loading factor</i> untukkonstruk CR .....	62
Tabel 4.12Hasil <i>Output loading factor</i> untuk COA.....	64
Tabel 4.13AVE danAkar AVE .....	65
Tabel 4.14 Hasil <i>Output Cross Loading</i> untuk Konstruk <i>Continuous</i> <i>Online Auditing</i> .....	67
Tabel 4.15Hasil <i>Output Cross Loading</i> untuk <i>Corruption Risk</i> .....	68
Tabel 4.16Hasil <i>Output Cross Loading</i> untuk <i>Intent to Adopt E-Procurement</i> .....	69
Tabel 4.17Hasil <i>Output Cross Loading</i> untuk Transparansi dan Akuntabilitas ....	70
Tabel 4.18Hasil <i>Output Cross Loading</i> untuk <i>Trust</i> .....	71

Tabel 4.19 Hasil Output <i>Composite Reliability</i> .....	72
Tabel 4.20 Hasil Output <i>R-square</i> untuk konstruk ITA.....	73
Tabel 4.21 Hasil Output <i>R-square</i> untuk konstruk CR.....	74
Tabel 4.22 Hasil Output <i>Path Coefficients</i> untuk Hipotesis 1 dan 2 .....	77
Tabel 4.23 Hasil Output <i>Path Coefficients</i> untuk Hipotesis 3 dan 4 .....	78
Tabel 4.24 Hasil Output <i>Construct Cross validated Redundancy</i> .....	81
Tabel 4.25 Hasil Output $R^2$ tanpa menyertakan konstruk <i>Transparency and Accountability</i> .....	82
Tabel 4.26 Hasil Output $R^2$ tanpa menyertakan konstruk <i>Trust</i> .....	83
Tabel 4.27 Hasil Output $R^2$ tanpa menyertakan konstruk Intensitas Pengadopsian <i>E-Procurement</i> .....	84
Tabel 4.28 Hasil Output $R^2$ tanpa menyertakan konstruk <i>Continuous Online Auditing</i> .....	85
Tabel 4.29 Hasil perhitungan $Q^2$ tanpa konstruk Transparansi dan Akuntabilitas	86
Tabel 4.30 Hasil perhitungan $Q^2$ tanpa konstruk <i>Trust</i> .....	88
Tabel 4.31 Hasil perhitungan $Q^2$ tanpa konstruk ITA.....	89
Tabel 4.32 Hasil perhitungan $Q^2$ tanpa konstruk COA .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior .....	10
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian .....	20
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian yang diuji .....	21
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian .....	40
Gambar 4.1 Hasil output <i>loading factor</i> untuk konstruk Transparansi dan Akuntabilitas .....	57
Gambar 4.2 Hasil output <i>loading factor</i> untuk konstruk T .....	59
Gambar 4.3 Hasil output <i>loading factor</i> untuk konstruk ITA .....	60
Gambar 4.4 Hasil output <i>loading factor</i> untuk konstruk CR .....	62
Gambar 4.5 Hasil output <i>loading factor</i> untuk konstruk COA .....	63
Gambar 4.6 Hasil Output <i>PLS Bootstrapping</i> .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar

Lampiran 2 Kuisisioner

Lampiran 3 Matriks Penelitian

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Indonesia telah mengenal korupsi sejak dahulu kala. Bahkan, korupsi dapat dikatakan telah ada sebelum Indonesia berdiri. Korupsi telah dimulai dari masa pendudukan pemerintahan kolonial. Hingga kini, korupsi masih tetap menjadi satu masalah laten bagi kehidupan Negara Indonesia, seperti yang dikatakan oleh Eddy Herry Pryhantoro (2016). Berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat guna memberantas korupsi. Namun, korupsi masih tetap ada hingga kini.

Dalam penelitian empiris yang dilakukan oleh Shim & Eom (2008) terhadap dampak teknologi *e-procurement* bagi penanggulangan korupsi, ditemukan bahwa teknologi *e-procurement* dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan seperti korupsi dengan cara meningkatkan efektifitas pengendalian internal. Selain itu, teknologi *e-procurement* juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah.

Penerapan teknologi *e-procurement* akan meningkatkan efisiensi dan juga efektifitas dalam aktivitas organisasi, seperti yang dikatakan oleh M. Jae Moon (dalam Abramson dan Morin, 2003). Pelelangan menjadi transparan karena dengan adanya sistem *online*, masyarakat dapat mengakses segala informasi mengenai pelelangan yang sedang dilaksanakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Neupane (2014) ditemukan bahwa teknologi *e-procurement* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap strategi pemberantasan korupsi. Dalam penelitiannya tersebut, Neupane menampilkan *e-procurement* sebagai variabel dependen dari tiga variabel laten lain, antara lain kekuatan monopoli, asimetri informasi, serta transparansi dan akuntabilitas. Dalam penelitian tersebut, Neupane meneliti hubungan antara penerapan teknologi *e-procurement* dan pemberantasan korupsi berdasarkan *principal agent theory*. Hasil penelitian Neupane menunjukkan bahwa kekuatan monopoli, asimetri informasi, serta transparansi dan akuntabilitas secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap terjadinya korupsi melalui teknologi *e-procurement*.

Sebelumnya, Iqbal dan Seo (2008) juga telah melakukan studi kasus di Korea untuk meneliti pengaruh antara penerapan teknologi *e-procurement* - dalam bentuk tata kelola secara elektronik (*e-governance*) dengan praktik korupsi yang terjadi di negara tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-procurement* memang dapat menjadi alat yang efektif untuk meminimalkan terjadinya korupsi di negara tersebut. *E-governance* akan meningkatkan transparansi dan menciptakan lingkungan yang setara yang pada akhirnya akan meminimalkan peluang terjadinya korupsi.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Azmil dan Rahman (2015) di Malaysia. Azmil dan Rahman meneliti pengaruh praktik pelaksanaan teknologi *e-procurement* terhadap terjadinya tindak kecurangan (*fraud*) di negara tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi *e-procurement* dapat digunakan untuk memitigasi risiko terjadinya tindak kecurangan.

Suatu sistem yang diimplementasikan tentu membutuhkan pengawasan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu, diperlukan suatu prosedur audit yang memadai agar *e-procurement* dapat berjalan sebagaimana mestinya untuk memitigasi risiko terjadinya korupsi. Antonio (2014) melakukan penelitian mengenai kaitan antara penerapan audit berkelanjutan secara *online (continuous online auditing)* terhadap deteksi atas tindak kecurangan (*fraud detection*). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa penerapan *continuous online auditing* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendeteksian atas tindak kecurangan, karena penerapan *continuous online auditing* dapat mendeteksi temuan-temuan anomali yang belum mampu terdeteksi oleh prosedur audit konvensional. Oleh karena itu, sekiranya manfaat dari penerapan *continuous online auditing* tersebut dapat diterapkan pula untuk pendeteksian atas terjadinya korupsi sebagai salah satu bagian dari *fraud*.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, telah ada beberapa studi yang mengkaji pengaruh penerapan *e-governance* dalam bentuk penerapan *e-government* maupun *e-government* terhadap tindak korupsi yang terjadi. Begitu pula dengan studi mengenai dampak penerapan *continuous online auditing* terhadap deteksi fraud. Namun, di Indonesia sendiri studi mengenai topik ini masih terbilang sedikit.



Oleh karena itu dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Neupane maupun Antonio tersebut, penulis tergerak untuk melakukan penelitian ini dengan harapan dapat membantu memberikan solusi bagi praktik korupsi yang marak terjadi di Indonesia. Namun, penelitian ini menelusuri lebih lanjut hubungan antara tujuan penerapan *e-procurement* dengan risiko korupsi itu sendiri.

Penerapan *e-procurement* yang berbasis elektronik tentu berbeda dengan sistem pengadaan konvensional yang bersifat manual. Hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi auditor yang terbiasa melakukan audit dengan prosedur audit konvensional. Oleh karena itu untuk membuat *e-procurement* dapat dijalankan secara lebih optimal, ditelusuri pula pengaruh *continuous online auditing* terhadap pendeteksian risiko terjadinya tindak kecurangan seperti korupsi.

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi untuk memitigasi risiko terjadinya korupsi sebagai bagian dari tindak kecurangan (*fraud*) yang banyak terjadi di Indonesia. Untuk itu, dilakukanlah uji empiris untuk menguji apakah teknologi *e-procurement* dan *continuous online auditing* dapat menjadi alat yang efektif untuk memitigasi risiko terjadinya korupsi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul “PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SERTA *TRUST* TERHADAP INTENSITAS PENGADOPSIAN *E-PROCUREMENT* DAN PENERAPAN *CONTINUOUS ONLINE AUDITING* GUNA MEMINIMALKAN TERJADINYA KORUPSI” untuk diuji secara empiris.

## **B. Identifikasi Permasalahan**

Transparansi dan akuntabilitas akan meningkatkan akses pada informasi secara *real-time*, meningkatkan otomatisasi dan konsistensi kegiatan agar tetap sesuai dengan standar operasi yang berlaku. Keseluruhan hal ini akan membantu pelaksanaan teknologi *e-procurement*. Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap praktik korupsi yang terjadi dengan perantaraan teknologi *e-procurement*. Dengan kata lain, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik korupsi.

Selain transparansi dan akuntabilitas, *trust* atau kepercayaan juga merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan teknologi *e-procurement*. Kepercayaan bahwa *e-procurement* akan berperan efektif dalam memitigasi risiko terjadinya korupsi tentu akan meningkatkan pelaksanaan teknologi *e-procurement* tersebut. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah juga akan meningkatkan hubungan baik antara kedua pihak tersebut. Seperti halnya dengan transparansi dan akuntabilitas, *trust* juga secara tidak langsung akan mempengaruhi praktik korupsi yang mungkin terjadi.

Transparansi dan akuntabilitas serta *trust* akan mempengaruhi intensitas pengadopsian atau pelaksanaan *e-procurement*. Selanjutnya, pelaksanaan *e-procurement* akan meminimalkan risiko korupsi yang dapat terjadi. *E-procurement* akan membuat kegiatan menjadi lebih terotomatisasi dan sistematis sehingga penyalahgunaan dan pelanggaran terhadap prosedur yang mungkin

terjadi akan lebih dapat diminimalkan. Sehingga, terjadinya korupsi sebagai suatu bentuk penyalahgunaan pun akan dapat diminimalkan.

Setiap sistem yang berjalan atau beroperasi membutuhkan pengawasan agar dapat tetap berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *E-procurement* merupakan suatu sistem yang terotomatisasi dan terkomputerisasi. Oleh karena itu, untuk pengawasannya pun dibutuhkan prosedur audit yang dapat menjawab kebutuhan tersebut. Oleh karena *e-procurement* berjalan secara berkelanjutan, maka dibutuhkan prosedur audit berkelanjutan yang terkomputerisasi. Sehingga, *continuous online auditing* merupakan prosedur audit yang cocok untuk mengaudit pelaksanaan *e-procurement* guna meminimalkan terjadinya korupsi. *Continuous online auditing* memiliki sejumlah kelebihan bila dibandingkan dengan prosedur audit konvensional. Sehingga, *continuous online auditing* diharapkan dapat meningkatkan deteksi terhadap anomali-anomali yang mengarah kepada terjadinya *fraud* secara lebih baik dibandingkan dengan prosedur audit konvensional.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi hubungan antara transparansi dan akuntabilitas terhadap intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement*, hubungan antara *trust* dan intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement*, hubungan antara intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement* dan risiko terjadinya korupsi, dan hubungan antara *continuous online auditing* dan pendeteksian terhadap risiko korupsi.

Responden dalam penelitian ini ialah para auditor maupun pengguna teknologi *e-procurement* yang berada pada institusi-institusi pemerintah maupun swasta yang berada di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Institusi-institusi swasta yang dijadikan responden meliputi kantor akuntan publik afiliasi asing yang telah mengenal prosedur *continuous online auditing*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara transparansi dan akuntabilitas terhadap intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement*?
2. Bagaimana pengaruh antara *trust* terhadap intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement*?
3. Bagaimana pengaruh antara intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement* terhadap risiko terjadinya korupsi?
4. Bagaimana pengaruh antara *continuous online auditing* terhadap pendeteksian risiko terjadinya korupsi?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

1. Pengaruh antara transparansi dan akuntabilitas terhadap intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement*.
2. Pengaruh antara *trust* terhadap intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement*.

3. Pengaruh antara intensitas pengadopsian teknologi *e-procurement* terhadap risiko terjadinya tindak korupsi.
4. Pengaruh antara *continuous online auditing* dengan pendeteksian atas risiko terjadinya tindak korupsi

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Pemerintah

Praktik tindak pidana korupsi banyak terjadi terutama di dalam tubuh pemerintahan. Dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat menemukan suatu wacana baru guna menemukan solusi atas praktik korupsi yang terjadi di pemerintahan. Penelitian ini juga dapat memberikan alternatif yang dapat dipilih oleh pemerintah.

- b. Bagi Masyarakat

Praktik korupsi yang terjadi di Indonesia sangat merugikan kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atas hal tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk meminimalkan terjadinya korupsi. Sehingga, praktik korupsi di Indonesia diharapkan semakin menurun. Menurunnya praktik korupsi tentu akan membawa keuntungan bagi masyarakat, seperti meningkatnya taraf hidup masyarakat.

c. Bagi Universitas

Keberhasilan dari penelitian ini dapat membawa nama baik dari universitas. Sehingga, universitas akan lebih dikenal oleh masyarakat.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membuka wawasan bagi para mahasiswa yang akan atau sedang melakukan penelitian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para mahasiswa lain juga lebih terdorong untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

**F. Sistematika Pembahasan**

Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang dari isu yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai situasi yang mendorong dilakukannya penelitian ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Tinjauan pustaka berisi tentang teori dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan isu yang sedang diteliti. Sementara kerangka pemikiran berisi tentang narasi kegiatan penelitian yang dilakukan. Selain itu, dimuat juga model penelitian yang berisikan variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian akan mempengaruhi penentuan ilmiah

atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian antara lain meliputi tempat atau lokasi dilakukannya penelitian, waktu dilakukannya penelitian, jumlah sampel yang dibutuhkan, serta alat analisa data yang digunakan.

#### Bab IV: Hasil Penelitian

Hasil penelitian terbagi menjadi dua bagian, antara lain gambaran umum unit observasi dan analisa hasil penelitian. Gambaran umum unit observasi berisi tentang uraian mengenai variable penelitian, daerah atau lokasi penelitian, dan sebagainya. Sementara analisa hasil penelitian merupakan pembahasan atas hasil penelitian untuk menemukan makna dari data yang didapat.

#### Bab V: Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi tentang tanggapan atas hasil analisa data yang didapat dari penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan yang diambil, kemudian dirumuskan beberapa saran yang dapat digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, Mark A. and Therese L. Morin. (2003). *E-Government 2003*. Oxford: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Agoes, Sukrisno.(2004). *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Aguiar, Antonio Soares and Ant´onio Palma-dos-Reis. (2008). Why Do Firms Adopt E-Procurement Systems? Using Logistic Regression to Empirically Test a Conceptual Model. *IEEE TRANSACTIONS ON ENGINEERING MANAGEMENT Vol. 55. (1). pp. 120 – 133*.
- Ajzen, Icek. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES.(50). pp. 179-211*
- Ajzen, Icek. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior.*Journal of Applied Social Psychology.(2002).(32).(4). pp. 665-68*.
- Alsaghier, Hisham, et al. (2009). Conceptualising Citizen’s Trust in e-Government: Application of Q Methodology. *Electronic Journal of e-Government Vol. 7. (4). pp. 295 – 310*.
- Antonio, Gregorius Rudy. (2014). Continuous Auditing: Developing Automated Audit Systems for Fraud and Error Detections.*Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 17.(April).(1). pp. 127 – 144*.
- Arens, Alvin A. (2014). *Auditing and Assurance Services*. Global Edition. England: Pearson.
- Asorwoe, Elvis. (2014). Can E-Government Mitigate Administrative Corruption? An Empirical study into the Potential Role of E-Government in Eradicating Administrative Corruption in Sub-Saharan Africa. *GLOBAL JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY SOCIAL SCIENCES, Vol. 3.(4). pp. 41-47*.
- Azmil, Khairul Saidah Abas and Alifah Aida Lope Abdul Rahman. (2015).E-Procurement: A Tool to Mitigate Public Procurement Fraud in Malaysia?. *The Electronic Journal of e-Government Volume 13.(2). pp. 150-160*.
- Bierstaker, James L., et al. (2006). Accountants’ Perceptions Regarding Fraud Detection and Prevention Methods. *Managerial Auditing Journal Vol. 2. (5). pp. 520-535*.



- Carter, Lemuria and France Belanger. (2004). Citizen Adoption of Electronic Government Initiatives. *Proceedings of the 37th Annual Hawaii International Conference on IEEE*. pp. 10
- Chan, Joyce K. Y and Matthew K. O. Lee. (2002). SME E-Procurement Adoption in Hong Kong - The Roles of Power, Trust and Value. *System Sciences, 2003. Proceedings of the 36th Annual Hawaii International Conference on IEEE, 2003*. pp. 10
- Colesca, S. E., & Dobrica, L. (2008). Adoption and Use of E-Government Services: the Case of Romania. *Journal of Applied Research and Technology, Vol 6. (03)*. 204-217
- Colesca, S. E., & Liliana, D. (2009). E-government Adoption in Romania. *International Journal of Human and Social Sciences, Vol. 4. (14)*. pp. 1040-1044.
- Croom, Simon and Alistair Brandon-Jones. (2007). Impact of E-Procurement: Experiences from Implementation in the UK Public Sector. *Journal of Purchasing and Supply Management, Vol 13. (4)*. pp. 294-303.
- Dearing, James W. (2009). Applying Diffusion of Innovation Theory to Intervention Development. *Res Soc Work Pract. (September)*. 19(5). pp. 503-518.
- Donaldson, Lex. (2006). The Contingency Theory of Organizational Design: Challenges and Opportunities. *Organization Design. Springer US*. 19-40.
- Dzimhiri, Lewis B. (2009). *Organisation and Management Theories: an African Focus*. Göttingen: Cuvillier.
- Dwivedi, Yogesh K. (2009). *Handbook of Research on Contemporary Theoretical Models in Information Systems*. New York: Information Science Reference.
- Ferdinand, Augusty Tae. (2002). *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen. Edisi 2*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Flowerday, S, et al. (2006). Continuous Auditing Technologies and Models: A Discussion. *Computers & Security Vol. 25. (5)*. pp. 325-331.
- Gebauer, Judith and Michael J. Shaw. (2002). Introduction to the Special Section: Business-to-Business Electronic Commerce. *International Journal of Electronic Commerce / Summer 2002, Vol. 6. (4)*. pp. 7-17
- Ghofar, Abdul and Sardar M. N. Islam. (2014). *Corporate Governance and Contingency Theory: A Structural Equation Modeling Approach and Accounting Risk Implications*. New York: Springer.

- Ghozali, Imam. (2011). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gochman, David S. (1997). *Handbook of Health Behavior Research I: Personal and Social Determinants*. New York: Plenum Press.
- Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis*. Jakarta: Grasindo.
- H.M., Jogyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF.
- Hoffmann, Dr. Volker. (2011). *Farmers and Researchers: How Can Collaborative Advantages be Created in Participatory Research and Technology Development?*. Stuttgart: Universität Hohenheim.
- Iqbal, M. Sohel, & Jin-Wan Seo.(2008).E-Governance as an Anti Corruption Tool: Korean Cases.*Journal of Korean Association for Regional Information Society*. (6). pp. 51-78.
- Kaliannan, M, et al. (2009). E-Procurement Adoption in the Malaysian Public Sector: Organizational Perspectives. *Enterprise Distributed Object Computing Conference Workshops*. (13). pp. 2-10.
- Kogan, Alexander, et al. (1999). Continuous Online Auditing: A Program of Research. *Journal of Information Systems: Fall 1999, Vol. 13*. (2). pp. 87-103
- Kotzab, Herbert, et al. (2006). *Research Methodologies in Supply Chain Management*. New York: Springer Science & Business Media.
- Kuhn, J. Randel and Steven Sutton. (2006). Learning from WorldCom: Implications for Fraud Detection through Continuous Assurance. *JOURNAL OF EMERGING TECHNOLOGIES IN ACCOUNTING Vol. 3*. pp. 61 – 80.
- Mistry, Jamshed J. and Abu Jalal.(2012).An Empirical Analysis of the Relationship Between E-Government and Corruption.*The International Journal of Digital Accounting Research*.12. pp. 145 – 176.
- Neupane, Arjun, et al. (2012). Role of Public E-Procurement Technology to Reduce Corruption in Government Procurement. *Proceedings of the 5th International Public Procurement Conference (IPPC5)*.Public Procurement Research Center. pp. 304-334

- Neupane, Arjun, *et al.* (2012). Evaluating the Anti-Corruption Capabilities of Public E-Procurement in a Developing Country. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*. pp. 55. 1-17
- Neupane, A., *et al.* (2014). An Empirical Evaluation of the Potential of Public E-Procurement to Reduce Corruption. *Australasian Journal of Information Systems*. 18. (2). pp. 21-44
- Omoteso, Kamil. (2013). *Audit Effectiveness: Meeting the IT Challenge*. London: Gower Publishing.
- Omoteso, Kamil, *et al.* (2010). Information and Communications Technology and Auditing: Current Implications and Future Directions. *International Journal of Auditing*. 14. pp. 147-162.
- Poole, Marshall Scott and Andrew H. Van de Ven. (2004). *Handbook of Organizational Change and Innovations*. New York: Oxford University Press.
- Pryhantoro, Eddy Herry. (2016). *Korupsi dalam Perspektif Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Spasi.
- Rezaee, Zabihollah. (2001). Continuous Auditing: the Audit of the Future. *Managerial Auditing Journal* Vol. 16. (3). pp. 150-158.
- Rusell, J. P. (2012). *The ASQ Auditing Handbook, Fourth Edition*. Milwaukee: ASQ Quality Press.
- Searcy, DeWayne, *et al.* (2002). Continuous Audit: The Motivations, Benefits, Problems, and Challenges Identified by Partners of a Big 4 Accounting Firm. *Proceedings of the 36th Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Teo, Thompson S. H., *et al.* (2009). Trust and Electronic Government Success: An Empirical Study. *Journal of Management Information Systems / Winter 2008–9*. 25. (3). pp. 99–131
- Turilli, Matteo and Luciano Floridi. (2009). The Ethics of Information Transparency. *Ethics Inf. Technol.* 11. pp. 105–112
- United States Agency International Development. (2006). *Corruption Assessment Handbook*. Washington: MSI.
- Vaidya, Kishor, *et al.* (2006). Critical Factors That Influence E-Procurement Implementation Success in the Public Sector. *JOURNAL OF PUBLIC PROCUREMENT*. 6. (1). (3). pp. 70-99

